

PENGARUH PENGGUNAAN METODE *DRILL* DAN METODE *ACTIVE LEARNING* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA

¹Nurfadilah, ²Tri Budhi Sastrio, ³Hetty Purnamasari, ⁴Ninik Mardiana

¹Universitas Dr.Soetomo,
nurfadilah@gmail.com

²Universitas Dr.Soetomo,
tri.budhi.sastrio@unitomo.ac.id

³Universitas Dr.Soetomo,
hetty@unitomo.ac.id

⁴Universitas Dr.Soetomo,
ninik.mardiana@unitomo.ac.id

ABSTRAK

Rendahnya kemampuan siswa dalam memahami pelajaran Bahasa Indonesia dikarenakan banyak siswa yang tidak memahami pembelajaran Bahasa Indonesia materi menulis cerita yang diajarkan oleh guru serta kondisi belajar yang monoton sehingga anak mudah bosan dalam proses pembelajaran. Salah satu ketrampilan dalam kegiatan pembelajaran ialah ketrampilan menerapkan metode yang sesuai dengan materi yang diajarkan. Adapun metode penelitian yang dimaksud dalam penelitian ini adalah metode *Drill* dan *Active Learning*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode *Drill* dan *Active Learning* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia materi menulis cerita. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen dengan desain *One Group Pretest-Posttest Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas 8.1 SMP Negeri 2 Rangsang Pesisir. Penarikan sampel dilakukan menggunakan teknik *total sampling*, sehingga sampel yang diambil sebanyak 21 siswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa tes dan lembar pengamatan metode *Drill* dan *Active Learning*. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis inferensial dengan uji beda. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa: Terdapat pengaruh penggunaan metode *Drill* dan *Active Learning* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia, hal ini diketahui dari adanya perbedaan hasil belajar siswa antara sebelum dan sesudah penggunaan pembelajaran dengan metode *Drill*. Hasil belajar siswa (Post test) sesudah penggunaan pembelajaran dengan metode *Drill* dan *Active Learning* lebih besar daripada hasil belajar siswa (Post test) sebelum penggunaan pembelajaran dengan metode *Drill* dan *Active Learning*.

Kata kunci: Metode *Drill*, *Active Learning*, Hasil Belajar

I. PENDAHULUAN

Salah satu aspek penting yang perlu diajarkan kepada para siswa di sekolah adalah pendidikan bahasa Indonesia. Diharapkan dari pembelajaran bahasa Indonesia siswa mampu menguasai, memahami dan dapat mengimplementasikan keterampilan berbahasa, seperti membaca, menyimak, menulis, dan berbicara. Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan

peserta didik dalam berkomunikasi. Komunikasi tersebut tentunya dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar, baik secara lisan maupun tulisan, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya sastra Indonesia. Agar dapat berkomunikasi dengan baik, seseorang perlu belajar cara berbahasa yang baik dan benar.

Adapun metode penelitian yang dimaksud dalam penelitian ini adalah metode

Drill. Menurut Sujana (2011:87) “Metode *Drill* digunakan pada umumnya untuk memperoleh suatu ketangkasan atau keterampilan dari apa yang telah dipelajari. Dan untuk memperoleh kecakapan motorik”. Metode ini mengarahkan peserta didik mendapat kecakapan dan ketrampilan yang lebih tinggi dari sebelumnya dan mudah mengerti dari apa yang telah dipelajari sehingga siswa memperoleh suatu ketrampilan dan kecakapan secara sempurna.

Penelitian Sari dan Maryatun (2016:72) menyatakan bahwa penggunaan Metode *Drill* berpengaruh positif terhadap hasil belajar Akuntansi khususnya materi pencatatan transaksi pada siswa kelas X SMK Negeri 1 Metro. Dimana ditemukan hasil belajar yang meningkat setelah diberikan perlakuan atau treatment menggunakan Metode *Drill* dalam proses pembelajaran. Sehingga Metode *Drill* dapat digunakan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar. Zikri, Suherman, & Permana (2017:263) juga menyimpulkan bahwa terdapat perbedaan peningkatan hasil belajar antara kelas eksperimen yang menerapkan metode *Drill*, dengan kelas kontrol yang menggunakan metode ceramah yang signifikan. Dapat diartikan bahwa ada pengaruh positif dari penerapan metode pembelajaran *Drill* terhadap hasil belajar pada mata pelajaran teknologi dasar otomotif.

Selain penerapan metode *Drill*, peneliti juga menerapkan metode pembelajaran lain sebagai pendorong motivasi belajar siswa yang menjadi salah satu faktor penentu keberhasilan siswa dalam mencapai hasil belajar yang terbaik (Maisaroh dan Rostriening, 2010:158), yaitu metode *Active Learning*. Penerapan pendekatan *Active Learning*, dikarenakan ada kecenderungan untuk kembali pada pemikiran bahwa anak akan lebih baik jika lingkungannya diciptakan alamiah. Belajar akan lebih bermakna jika anak-anak “mengalami” apa yang dipelajarinya, bukan “mengetahui”nya. Metode ini mengajak peserta didik untuk belajar secara aktif. Peserta didik diajak untuk turut serta dalam semua proses pembelajaran, tidak hanya mental akan tetapi

juga melibatkan fisik. Dengan cara ini biasanya peserta didik akan merasakan suasana yang lebih menyenangkan sehingga hasil belajar dapat dimaksimalkan (Baharun, 2015:35).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas 8.1 SMP Negeri 2 Rangsang Pesisir pada mata pelajaran bahasa Indonesia materi menulis cerita, untuk mengetahui pelaksanaan metode *Drill* di kelas 8.1 SMP Negeri 2 Rangsang Pesisir, untuk mengetahui pelaksanaan metode *Active Learning* di kelas 8.1 SMP Negeri 2 Rangsang Pesisir, dan untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode *Drill* dan metode *Active Learning* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia materi menulis cerita.

Metode *Drill*

Kata *Drill* berasal dari bahasa Inggris yang berarti latihan berulang-ulang baik yang bersifat *Trial and error* ataupun melalui prosedur rutin tertentu (Sardiman, 2006: 23). Menurut Nuha (2016: 238) Metode *Drill* adalah cara penyajian bahan pelajaran dengan cara guru memberikan latihan agar pesertadidik memiliki ketangkasan atau keterampilan yang lebih tinggi. Atau, untuk meramalkan kebiasaan-kebiasaan tertentu, seperti kecakapan bahasa dan lain-lain.

Active Learning

Model secara harfiah berarti “bentuk”, dalam pemakaian secara umum model merupakan interpretasi terhadap hasil observasi dan pengukurannya yang diperoleh dari beberapa sistem. Sedangkan menurut Agus Suprijono (2011: 45), model diartikan sebagai bentuk representasi akurat sebagai proses aktual yang memungkinkan seseorang atau sekelompok orang mencoba bertindak berdasarkan model itu. Model pembelajaran ialah pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas maupun tutorial (Agus Suprijono, 2011: 46).

Menulis Cerita

Menurut Fuad (2012: 67), menulis adalah suatu proses menuangkan pikiran, perasaan dan pengalaman seseorang untuk disampaikan kepada orang lain dalam bahasa tertulis. Jamaris (2014) mengungkapkan bahwa di dalam menulis dibutuhkan pengetahuan dan kemampuan dalam mengenal abjad.

II. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian dengan data berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Sedangkan metode eksperimen merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh *treatment* (perlakuan) tertentu (Sugiyono, 2016:14). Populasi yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah siswa kelas 8.1 SMP Negeri 2 Rangsang Pesisir. Total sampling merupakan teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sehingga sampel pada penelitian ini yaitu siswa kelas 8.1 SMP Negeri 2 Rangsang Pesisir sebanyak 21 siswa. Metode pengumpulan data yang digunakan penelitian ini adalah: (1) Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes prestasi untuk mengukur kemampuan siswa menulis cerita setelah melalui penerapan pembelajaran metode *Drill* dan metode *Active Learning*, berupa menulis cerita yang bersifat individu. Tes ini berupa perintah secara lisan untuk menulis cerita berdasarkan tema yang telah diperoleh. Tes ini dilengkapi oleh format penilaian. Format penilaian adalah acuan yang berisi skala dan kriteria penilaian yang digunakan untuk menilai hasil belajar siswa; (2) Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data nama-nama siswa kelas 8.1 SMP Negeri 2 Rangsang Pesisir, serta hasil belajar siswa yang berupa data riwayat sekolah, sarana dan prasarana sekolah, tenaga pendidik di sekolah, RPP guru dengan Kompetensi Dasar. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas dua tahapan yaitu analisis deskriptif dan analisis inferensial. Analisis deskriptif dilakukan dengan penyajian data melalui tabel distribusi

frekuensi histogram, rata-rata dan simpangan baku. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode *Drill* terhadap hasil belajar siswa, peneliti menggunakan uji t. Uji t digunakan ketika informasi mengenai nilai varians populasi tidak diketahui dan bentuk datanya berupa interval dan rasio. Langkah-langkah pengujian hipotesis: (1) Menentukan hipotesis Ho : Tidak ada pengaruh penggunaan metode *Drill* dan metode *Active Learning* terhadap hasil belajar siswa. Ha : Ada pengaruh penggunaan metode *Drill* dan metode *Active Learning* terhadap hasil belajar siswa. (2) Kriteria pengujian menggunakan rumus: Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau $Sig. < 0.05$ maka tolak Ho, artinya ada pengaruh penggunaan metode *Drill* dan metode *Active Learning* terhadap hasil belajar siswa. Begitu juga sebaliknya.

III. HASIL PENELITIAN

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas 8.1 SMP Negeri 2 Rangsang Pesisir. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode *Drill* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia materi menulis cerita. Hasil belajar siswa dilakukan 2 kali yaitu *Pre-test* dan *Post-test*.

Tabel 1 Hasil Pretest Mata Pelajaran Bahasa Indonesia dengan Metode Drill

No.	Siswa	Aspek/Unsur				Jumlah Skor <i>Pre-test</i>	Kriteria
		Isi	Organisasi	Isi	Gaya & Ejaan & Tata tulis		
1	AJN	25	18	9	9	75	Baik
2	DSFS	26	12	8	9	65	Baik
3	FYJH	24	14	10	9	70	Baik
4	HTG	23	11	8	8	60	Cukup
5	CHR	23	12	8	7	60	Cukup
6	DDY	21	13	7	8	60	Cukup
7	HBD	19	11	8	7	55	Cukup
8	JIFS	18	10	6	7	50	Kurang
9	FSR	23	13	7	6	60	Cukup
10	DWWG	16	12	9	9	55	Cukup
11	BFH	17	11	7	7	50	Kurang
12	UTOI	18	12	8	7	55	Cukup
13	SHGS	25	14	10	8	70	Baik
14	DFHD	26	16	11	8	75	Baik
15	SDYR	18	8	8	7	50	Kurang
16	SRY	19	13	9	7	60	Cukup
17	URW	13	8	6	5	40	Kurang
18	QSDF	25	13	10	10	70	Baik

No.	Siswa	Aspek/Unsur				Jumlah Skor <i>Pre-test</i>	Kriteria
		Isi	Organisasi Isi	Gaya	Ejaan & Tata tulis		
19	SDF	26	13	9	10	70	Baik
20	KUK	25	14	8	6	65	Baik
21	LUG	12	9	7	6	40	Kurang

Adapun hasil analisis deskriptif penilaian *pretest* hasil belajar dapat dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 2 Analisis Deskriptif *Pretest* Hasil Belajar dengan Metode *Drill*

1	Nilai rata-rata	59.7619
2	Nilai tertinggi	75
3	Nilai terendah	40
4	Standart Deviasi	10.18285

Berdasarkan tabel 2 di atas dapat diketahui hasil penilaian *pretest* hasil belajar diperoleh nilai rata-rata sebesar 59.76 dengan nilai tertinggi sebesar 75, dan perolehan nilai terendah sebesar 40, serta perolehan standar deviasi sebesar 10.18.

Tabel 3 Hasil *Pretest* Mata Pelajaran Bahasa Indonesia dengan Metode *Active Learning*

No.	Siswa	Aspek/Unsur				Jumlah Skor <i>Pre-test</i>	Kriteria
		Isi	Organisasi Isi	Gaya	Ejaan & Tata tulis		
1	AJN	26	17	10	10	76	Baik
2	DSFS	26	13	9	12	71	Cukup
3	FYJH	25	15	10	11	73	Cukup
4	HTG	25	12	9	8	66	Cukup
5	CHR	25	12	8	9	66	Cukup
6	DDY	22	13	9	8	64	Cukup
7	HBD	19	12	8	9	59	Cukup
8	JIFS	15	9	7	9	50	Kurang
9	FSR	24	13	7	6	62	Cukup
10	DWWG	20	12	10	9	60	Cukup
11	BFH	18	12	7	9	55	Cukup
12	UTOI	19	13	9	9	61	Cukup
13	SHGS	24	15	10	8	71	Cukup
14	DFHD	26	15	12	8	76	Baik
15	SDYR	20	9	10	9	57	Cukup
16	SRY	20	14	9	7	62	Cukup
17	URW	14	9	8	6	47	Kurang
18	QSDF	26	13	10	11	73	Cukup
19	SDF	26	14	10	11	73	Cukup
20	KUK	26	15	8	7	69	Cukup

No.	Siswa	Aspek/Unsur				Jumlah Skor <i>Pre-test</i>	Kriteria
		Isi	Organisasi Isi	Gaya	Ejaan & Tata tulis		
21	LUG	13	10	8	8	45	Kurang

Adapun hasil analisis deskriptif penilaian *pretest* hasil belajar dapat dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 4 Analisis Deskriptif *Pretest* Hasil Belajar dengan Metode *Active Learning*

1	Nilai rata-rata	63.619
2	Nilai tertinggi	76
3	Nilai terendah	45
4	Standart Deviasi	9.20041

Berdasarkan tabel 4 di atas dapat diketahui hasil penilaian *pretest* hasil belajar diperoleh nilai rata-rata sebesar 63.619 dengan nilai tertinggi sebesar 76, dan perolehan nilai terendah sebesar 45, serta perolehan standar deviasi sebesar 9.20041.

Tabel 5 Hasil *Posttest* Mata Pelajaran Bahasa Indonesia dengan Metode *Drill*

No.	Siswa	Aspek/Unsur				Jumlah Skor <i>Pre-test</i>	Kriteria
		Isi	Organisasi Isi	Gaya	Ejaan & Tata tulis		
1	AJN	27	18	12	11	85	Baik
2	DSFS	28	13	10	10	75	Baik
3	FYJH	29	18	14	15	95	Baik
4	HTG	23	14	9	10	70	Baik
5	CHR	25	14	9	9	70	Baik
6	DDY	24	13	11	12	75	Baik
7	HBD	26	15	12	13	80	Baik
8	JIFS	25	15	13	11	80	Baik
9	FSR	28	15	13	13	85	Baik
10	DWWG	27	17	12	13	85	Baik
11	BFH	21	13	9	10	65	Baik
12	UTOI	21	14	10	12	70	Baik
13	SHGS	26	15	12	13	80	Baik
14	DFHD	28	17	13	12	85	Baik
15	SDYR	20	16	13	11	75	Baik
16	SRY	27	15	12	11	80	Baik
17	URW	23	15	10	11	70	Baik
18	QSDF	28	15	13	13	85	Baik
19	SDF	27	18	13	15	90	Baik

No.	Siswa	Aspek/Unsur				Jumlah Skor <i>Pre-test</i>	Kriteria
		Isi	Organisasi Isi	Gaya	Ejaan & Tata tulis		
20	KUK	28	16	11	12	80	Baik
21	LUG	25	13	12	11	75	Baik

Adapun hasil analisis deskriptif penilaian *posttest* hasil belajar dapat dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 6 Analisis Deskriptif *Posttest* Hasil Belajar dengan Metode *Drill*

1	Nilai rata-rata	78.80952
2	Nilai tertinggi	95
3	Nilai terendah	65
4	Standart Deviasi	7.56716

Berdasarkan tabel 6 di atas dapat diketahui hasil penilaian *posttest* hasil belajar diperoleh nilai rata-rata sebesar 78.81 dengan nilai tertinggi sebesar 95, dan perolehan nilai terendah sebesar 65, serta perolehan standar deviasi sebesar 7.57.

Tabel 7 Hasil *Posttest* Mata Pelajaran Bahasa Indonesia dengan Metode *Active Learning*

No.	Siswa	Aspek/Unsur				Jumlah Skor <i>Pre-test</i>	Kriteria
		Isi	Organisasi Isi	Gaya	Ejaan & Tata tulis		
1	AJN	28	19	13	12	90	Baik
2	DSFS	27	14	11	12	79	Baik
3	FYJH	25	17	15	15	92	Baik
4	HTG	24	15	10	10	74	Cukup
5	CHR	25	15	10	11	74	Cukup
6	DDY	26	14	11	12	78	Baik
7	HBD	27	16	13	14	86	Baik
8	JIFS	25	16	13	12	82	Baik
9	FSR	27	17	14	13	88	Baik
10	DWVG	26	18	13	14	87	Baik
11	BFH	22	15	11	13	74	Cukup
12	UTOI	22	16	12	13	76	Baik
13	SHGS	27	15	13	13	84	Baik
14	DFHD	28	18	13	12	86	Baik
15	SDYR	23	18	14	12	83	Baik
16	SRY	24	15	13	11	78	Baik
17	URW	24	16	13	12	78	Baik
18	QSDF	28	15	13	14	87	Baik
19	SDF	26	19	14	15	91	Baik
20	KUK	28	17	13	13	86	Baik

No.	Siswa	Aspek/Unsur				Jumlah Skor <i>Pre-test</i>	Kriteria
		Isi	Organisasi Isi	Gaya	Ejaan & Tata tulis		
21	LUG	26	15	15	13	85	Baik

Adapun hasil analisis deskriptif penilaian *posttest* hasil belajar dapat dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 8 Analisis Deskriptif *Posttest* Hasil Belajar dengan Metode *Active Learning*

1	Nilai rata-rata	82.7619
2	Nilai tertinggi	92
3	Nilai terendah	74
4	Standart Deviasi	5.7697

Berdasarkan tabel 8 di atas dapat diketahui hasil penilaian *posttest* hasil belajar diperoleh nilai rata-rata sebesar 82.7619 dengan nilai tertinggi sebesar 92, dan perolehan nilai terendah sebesar 74, serta perolehan standar deviasi sebesar 5.7697.

Tabel 9 Hasil Uji Normalitas antara *Pre-test* dan *Post-test*

Data	Kelompok	Asymp. Sig	α	Keterangan
<i>Pre-test</i>	<i>Drill</i>	0.879	0.05	Normal
<i>Post-test</i>		0.846	0.05	Normal
<i>Pre-test</i>	<i>Active Learning</i>	0.913	0.05	Normal
<i>Post-test</i>		0.796	0.05	Normal

Berdasarkan Tabel 9 di atas, hasil uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* terlihat bahwa nilai signifikansi untuk data *posttest* dan *pretest* adalah lebih besar dari 0,05, maka data tersebut berdistribusi normal.

Tabel 10 Uji Beda Hasil Belajar dengan Metode *Drill*

Variabel	Rata	Sig. (2-tailed)	Keputusan Hipotesis
Hasil Belajar (<i>Pre-test</i>)	59.76	0.000	H_0 ditolak

Berdasarkan tabel 10, diketahui bahwa nilai Sig. (2-tailed) variabel Hasil Belajar untuk *Pre-test* maupun *Posttest* mempunyai nilai Sig.

(2-tailed) di bawah 0.05, maka H_0 ditolak, sehingga disimpulkan terdapat perbedaan hasil belajar antara sebelum dan sesudah penggunaan pembelajaran dengan metode *Drill*. Artinya adanya penggunaan metode *Drill* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Tabel 11 Uji Beda Hasil Belajar dengan Metode *Active Learning*

Variabel	Rata	Sig. (2-tailed)	Keputusan Hipotesis
Hasil Belajar (<i>Pre-test</i>)	63.619	0.000	H_0 ditolak

Berdasarkan tabel 11, diketahui bahwa nilai Sig. (2-tailed) variabel Hasil Belajar untuk *Pre-test* maupun *Posttest* mempunyai nilai Sig. (2-tailed) di bawah 0.05, maka H_0 ditolak, sehingga disimpulkan terdapat perbedaan hasil belajar antara sebelum dan sesudah penggunaan pembelajaran dengan metode *Active Learning*. Artinya adanya penggunaan metode *Active Learning* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan didapatkan kesimpulan sebagai berikut : (1) Hasil belajar siswa sebelum menggunakan metode *Drill* pada mata pelajaran bahasa Indonesia memiliki nilai rata-rata sebesar 59.76 dengan nilai tertinggi sebesar 75, dan perolehan nilai terendah sebesar 40, serta perolehan standar deviasi sebesar 10.18. Hasil belajar siswa sesudah menggunakan metode *Drill* pada mata pelajaran bahasa Indonesia memiliki nilai rata-rata sebesar 78.81 dengan nilai tertinggi sebesar 95, dan perolehan nilai terendah sebesar 65, serta perolehan standar deviasi sebesar 7.57; (2) Hasil belajar siswa sebelum menggunakan metode *Active Learning* pada mata pelajaran bahasa Indonesia memiliki nilai rata-rata sebesar 63.62 dengan nilai tertinggi sebesar 76, dan perolehan nilai terendah sebesar 45, serta perolehan standar deviasi sebesar 9.2. Hasil belajar siswa sesudah menggunakan metode *Active Learning* pada mata pelajaran bahasa Indonesia memiliki nilai

rata-rata sebesar 82.76 dengan nilai tertinggi sebesar 92, dan perolehan nilai terendah sebesar 74, serta perolehan standar deviasi sebesar 5.769; (3) Terdapat pengaruh penggunaan metode *Drill* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia, hal ini diketahui dari adanya perbedaan hasil belajar siswa antara sebelum dan sesudah penggunaan pembelajaran dengan metode *Drill*. Hasil belajar siswa (*Post test*) sesudah penggunaan pembelajaran dengan metode *Drill* lebih besar daripada hasil belajar siswa (*Post test*) sebelum penggunaan pembelajaran dengan metode *Drill*; (4) Terdapat pengaruh penggunaan metode *Active Learning* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia, hal ini diketahui dari adanya perbedaan hasil belajar siswa antara sebelum dan sesudah penggunaan pembelajaran dengan metode *Active Learning*. Hasil belajar siswa (*Post test*) sesudah penggunaan pembelajaran dengan metode *Active Learning* lebih besar daripada hasil belajar siswa (*Post test*) sebelum penggunaan pembelajaran dengan metode *Active Learning*.

DAFTAR PUSTAKA

- Baharun, Hasan. (2015). *Penerapan Pembelajaran Active Learning*. Vol. 01 No. 01 Probolinggo: Institut Agama Islam Jadid Probolinggo.
- Maisaroh dan Rostrieningsih.(2010). Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Metode Pembelajaran *Active Learning* Tipe Quiz Team pada Mata Pelajaran Keterampilan Dasar Komunikasi di SMK Negeri 1 Bogor. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, Vol.8, No.2, Hal 159
- Sari, Noviyana., & Maryatun. (2016). Pengaruh Penggunaan Metode *Drill* Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Kelas X Semester Genap SMK Negeri 1 Metro Tahun Pelajaran 2015/2016. *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*. 4 (2) halaman:69-77

Sudjana, Nana. (2009). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.